

Today's Outlook:

MARKET AS: Indeks Manufaktur ISM untuk bulan Juli dirilis pada angka 46.8, di bawah perkiraan 48.2; merupakan level terendah dalam 8 bulan dan terjerumus ke wilayah kontraksi. Dua laporan ini menambah kekhawatiran mengenai perlambatan ekonomi bahkan ketika Federal Reserve diperkirakan akan menurunkan suku bunga bulan depan. Ketika dulu market menilai The Fed terlambat untuk menaikkan suku bunga, sekarang malah para analis kuatir The Fed mempertahankan kebijakan moneter ketat terlalu lama dan terlambat menurunkan suku bunga, mengakibatkan potensi soft landing terancam buyar. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun sudah turun di bawah 4% untuk pertama kalinya sejak Februari karena kegelisahan tentang hard landing muncul kembali. Hari ini akan ada data tenaga kerja krusial yang ditunggu-tunggu para pelaku pasar yaitu US Nonfarm Payroll, plus Unemployment Rate & Pertumbuhan Upah Rata-rata Per Jam bulan Juli, di mana ini adalah salah satu faktor penting untuk semakin menegaskan komentar Fed Chairman Jerome Powell akan isyarat pemangkasan suku bunga di bulan Sept.

MARKET ASIA & EROPA: Tergelincirnya Manufacturing PMI juga terjadi di CHINA serta JERMAN, namun EUROZONE secara keseluruhan beserta INGGRIIS masih bisa pertahankan laju ekspansif sektor manufaktur mereka di bulan Juli. BANK OF ENGLAND finally memutuskan interest rate turun 25bps sesuai ekspektasi ke level 5.0% ; ini adalah tindakan pemangkasan suku bunga pertama kalinya yang mereka lakukan sejak kenaikan suku bunga di bulan Desember 2021 dari bottom rate 0.1%. Pagi ini KOREA SELATAN telah merilis angka Inflasi untuk bulan Juli 2.6% yoy, tumbuh 0.1% di atas perkiraan 2.5% dan juga masih memanas dari bulan sebelumnya 2.4%. Bicara mengenai Inflasi, tak lupa INDONESIA telah mengumumkan angka Inflasi terkendali di level 2.13% yoy, sukses melandai di bawah ekspektasi, malah secara bulanan terdada deflasi 0.18% mom menyusul penurunan harga barang & jasa yang telah terjadi di bulan sebelumnya sebesar -0.08%.

KOMODITAS: Harga MINYAK melemah lebih dari 1% pada perdagangan Kamis, seiring supply global tampak belum terpengaruh oleh meluasnya KONFLIK TIMUR TENGAH setelah peristiwa terbunuhnya pemimpin Hamas di Iran yang sempat melonjakkan harga Crude Oil sekitar 4%, sementara para trader juga kembali fokus kepada lesunya demand global apalagi ketika data resmi pemerintah China menunjukkan aktifitas manufacturing China drop ke titik terendah 5bulan. Harga minyak acuan BRENT ditutup turun 1.6% pada USD 79.52 / barrel, sementara US WTI terjunkal 2.1% lebih rendah ke harga USD 76.31.

Corporate News

ADMF: Adira Finance Telah Terbitkan Obligasi dan Sukuk Senilai IDR 2 Triliun di 2024

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) telah terbitkan obligasi dan sukuk dengan nilai total mencapai IDR 2 triliun sepanjang tahun berjalan 2024. Chief of Financial Officer Adira Finance Sylvanus Gani mengatakan, penerbitan surat utang itu sesuai dengan keterbukaan informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan. Di mana, Adira Finance telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok IDR 1,6 triliun. "Selain itu, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah dana sebesar IDR 400 miliar," ujarnya kepada Kontan, Rabu kemarin (31/7). Terkait rencana penerbitan obligasi dan sukuk selanjutnya, Gani menyebut perusahaan akan terus mengamati kondisi bisnis terkini dan kebutuhan pendanaan ke depannya sebelum mengambil keputusan. Sebelumnya, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mengatakan, nilai penerbitan surat utang oleh industri multifinance mencapai IDR 13,24 triliun selama semester I-2024. (Kontan)

Domestic Issue

Segera Ditawarkan, Penjualan SR021 Diproyeksi Tembus IDR 24 Triliun

Sukuk Ritel (SR) seri SR021 diyakini dapat meraup penjualan hingga IDR 24 triliun. Rencananya, SR021 akan diterbitkan pada 23 Agustus - 18 September 2024 (tentative). Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede meyakini bahwa penawaran SR021 masih akan menjadi pilihan investor. Optimisme itu seiring kondisi pasar surat utang yang dipandang kian lebih baik. Josua mencontohkan, kondisi pasar obligasi saat ini lebih positif, bila dibandingkan dengan kondisi pasar obligasi pada saat penerbitan seri sukuk ritel sebelumnya yakni SR020 di bulan Maret lalu. Sentimen dinilai cenderung akan membaik di pasar obligasi, terutama akibat ekspektasi penurunan suku bunga the Fed yang lebih cepat. Selain itu, yield dari SBN konvensional 10 tahun, sudah berada pada kisaran 6.8-6.9%. "Dengan meningkatnya appetite dari investor obligasi, kami perkiraan SR021 akan terjual di kisaran IDR 20 triliun - IDR 24 triliun pada penjualan Agustus mendatang," kata Josua kepada Kontan.co.id, Kamis (1/8). Terkait potensi imbal hasil atau kupon dari SR021, Josua mencermati bahwa kupon SBN Ritel Syariah tersebut masih akan di atas level 6%. Hal itu berkaca dari kupon SR020 sebesar 6.3% untuk tenor 3 tahun dan 6.5% untuk tenor 5 tahun, dengan kondisi suku bunga BI masih berada di level 6.0% pada saat itu. Sejalan dengan kenaikan suku bunga BI menjadi 6.25% saat ini, maka kupon SR021 yang akan ditawarkan juga akan meningkat menjadi di kisaran 6.2%-6.5% untuk tenor 3 tahun, dan 6.4%-6.7% untuk tenor 5 tahun. "Tingkat kupon yang berada pada kisaran 6% diperkirakan masih akan menarik bagi para investor. Apalagi, dengan potensi pemotongan suku bunga the Fed di paruh kedua 2024 ini, ekspektasi capital gain juga meningkat," tandas Josua. (Kontan)

Recommendation

US10YT hampir mencapai Target bottom pada yield 3.92% (Current : 3.97%) berkat proyeksi pemotongan suku bunga The Fed yang semakin feasible. RSI pun saat ini telah Oversold. ADVISE : antisipasi limited downside potential pada yield, Data ekonomi AS yang lemah pun harusnya turut mendukung pemotongan suku bunga ; pantau data penting US Nonfarm Payroll hari ini untuk panduan arah US Treasury lebih lanjut.

Setali tiga uang, ID10YT juga sudah memasuki wilayah Support trendline jk. menengah untuk imbal hasil, yang terletak pada 6.80%. ADVISE : antisipasi limited downside potential pada yield. RSI mendekati wilayah Oversold.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.39 (+0.12%)
FR0091 : 97.36 (+0.13%)
FR0094 : 96.23 (+0.00%)
FR0092 : 100.59 (+0.05%)

FR0086 : 98.38 (-0.03%)
FR0087 : 98.81 (+0.22%)
FR0083 : 104.63 (+0.50%)
FR0088 : 95.39 (+0.67%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +4.26% to 33.88
CDS 5yr: +2.79% to 76.44
CDS 10yr: +3.54% to 128.84

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.88%	-0.02%
USDIDR	16,235	-0.15%
KRWIDR	11.86	0.01%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,347.97	(494.82)	-1.21%
S&P 500	5,446.68	(75.62)	-1.37%
FTSE 100	8,283.36	(84.62)	-1.01%
DAX	18,083.05	(425.60)	-2.30%
Nikkei	38,126.33	(975.49)	-2.49%
Hang Seng	17,304.96	(39.64)	-0.23%
Shanghai	2,932.39	(6.36)	-0.22%
Kospi	2,777.68	6.99	0.25%
EIDO	20.19	0.05	0.25%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,446.3	(1.3)	-0.05%
Crude Oil (\$/bbl)	76.31	(1.60)	-2.05%
Coal (\$/ton)	142.55	2.45	1.75%
Nickel LME (\$/MT)	16,282	(322.0)	-1.94%
Tin LME (\$/MT)	29,894	(162.0)	-0.54%
CPO (MYR/Ton)	3,870	(38.0)	-0.97%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
29 – July							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	2.5%	Jun	2.6%	2.6%
30 – July	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	100.3	Jul	99.7	100.4
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-3.9%	July 26	-	-2.2%
31 - July	US	19.15	ADP Employment Change	122k	Jul	168k	150k
	US	20.45	MNI Chicago PMI	45.3	Jul	44.0	47.4
Thursday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.1	July F	-	49.2
01 – August	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	49.3	July	-	50.7
	ID	11.00	CPI YoY	2.13%	July	2.40%	2.51%
	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	5.50%	July 31	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	249k	July 27	-	235k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	49.6	July F	-	49.5
	US	21.00	ISM Manufacturing	46.8	July	49.0	48.5
Friday	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	July	175k	206k
02 – August	US	19.30	Unemployment Rate	-	July	4.1%	4.1%
	US	21.00	Factory Orders	-	June	0.5%	-0.5%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	June F	-	-6.6%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 1/Aug/2024 - 23:40:34 GMT, Powered by TradingView.
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 1/Aug/2024 - 23:42:22 GMT, Powered by TradingView.
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta